



Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas XI

Muhammad Muammar^{1*}, H. Wahjoedi², Ni Luh Putu Snyanawati³



^{1,2,3} Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received May 22, 2022

Revised May 29, 2022

Accepted July 10, 2022

Available online July 25, 2022

Kata Kunci:

Minat, PJOK, Pandemi Covid-19

Keywords:

Interest, Exercise, Covid-19 pandemi.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Pendidikan Ganesha.

ABSTRAK

Kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran secara online. Masih banyak yang belum paham tentang pembelajaran PJOK secara online sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19. Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan jenis survei yang digunakan yaitu survei kuisioner yang dijawab oleh peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI dengan jumlah 360 orang. Sampel dipilih berdasarkan *convenience sampling* yang ini diambil 25% dari populasi penelitian, total sampelnya adalah sebanyak 90 orang. Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata skor minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 pada peserta didik MAN diperoleh sebesar 70,69%. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi Covid-19 pada peserta didik MAN berada pada interval 83 kurang dari 90, sehingga berada pada kategori **baik**. Peserta didik diharapkan untuk mempertahankan minatnya yang sudah sangat tinggi. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah dan guru untuk mempertahankandan meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring di masa pandemi Covid 19.

ABSTRACT

This research is included in the type of descriptive research with a quantitative approach. The method used in collecting data in this study used a survey method, while the type of survey used was a questionnaire survey answered by students. The population in this study were all students of class XI MAN 1 Jembrana for the academic year 2021/2022 with a total of 360 people. While the sample was selected based on convenience sampling, 25% of the study population was taken, where the total sample was 90 people. The information sought in this study is the interest of students in participating in PJOK learning during the Covid-19 pandemic in MAN 1 Jembrana students. Students are expected to maintain their already very high interest in participating in PJOK learning during the Covid-19 pandemic, with the hope through movement activities that exist in PJOK learning, students' health is maintained and protected from Covid-19 transmission by increasing body resistance. 19, in order to make the results of this research as a reference for research in a wider scope, so that a better contribution of knowledge is obtained and in accordance with the times and obtained in a more objective research. Teachers are expected to pay more attention to ways to maintain the interest of students who are classified as good in participating in PJOK learning during the Covid-19 pandemi.

1. PENDAHULUAN

Muncul kasus serupa dengan *pneumonia* yang tidak diketahui di Wuhan, China. Kasus tersebut di akibatkan oleh virus corona atau yang dikenal dengan Covid-19 (*Corona Virus Desese-2019*) (Chyon et al., 2022; Isa et al., 2022). Virus Corona juga telah mewabah di Indonesia sejak awal Maret hingga saat ini (Satyawan et al., 2021). Dampak yang ditimbulkan dari pandemi COVID-19 telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, terutama dalam hal Pendidikan (Wulandari & Agustika, 2020). Wabah Covid-19

*Corresponding author.

E-mail addresses: muhammad11@gmail.com (Muhammad Muammar)

mendesak pemerintah untuk melakukan pembelajaran jauh, pembelajaran ini belum pernah dilakukan secara serempak sebelumnya bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru hingga orang tua (Putri et al., 2021; Subakti et al., 2021). Hal ini memberikan tantangan kepada semua elemen dan jenjang pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah telah ditutup. Salah satu pembelajaran yang terdampak pandemic COVID 19 yaitu pelajaran PJOK (Hasanah et al., 2021; Wulandari & Agustika, 2020). Hakikat pembelajaran PJOK yang syarat dengan gerakan fisik, pembelajarannya dilakukan di ruang terbuka atau di lapangan (Hasanah et al., 2021; Mustafa, 2022). Metode untuk pendidikan olahraga adalah metode edukatif atau metode perintah, dengan ragam pemberian tugas, demonstrasi, dan sedikit penjelasan. Pembelajaran PJOK bertujuan untuk peningkatan kebugaran jasmani bagi peserta didik serta peningkatan kemampuan gerak dasar yang dimiliki oleh peserta didik (Santosa, 2021). Namun kenyataannya, peserta didik yang kurang memperhatikan proses pembelajaran tentu minatnya rendah (Nopiyanto & Ibrahim, 2021; Sati et al., 2022). Peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran menunjukkan kurangnya minat pembelajaran PJOK (Dewi & Sepriadi, 2021; Rahmawati et al., 2021). Sehingga peserta begitu kesulitan belajar PJOK. Selain itu, kurangnya pengawasan dari guru dalam proses pembelajaran secara online. Masih banyak yang belum paham tentang pembelajaran PJOK secara online sehingga rendahnya hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 (Mendrofa, 2021; Mustafa, 2022). Mengingat tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik. Dengan demikian, susah bagi peserta didik dalam melakukan penerapan pembelajaran hanya melalui teori. Pemberian kegiatan praktek pun dirasa cukup menyulitkan karena pada pelaksanaannya masih banyak gerakan yang memerlukan bimbingan serta arahan dari guru PJOK. Berdasarkan hasil observasi peserta didik kelas XI di MAN 1 Jembrana belum banyak paham dengan pembelajaran PJOK secara online atau daring. Sehingga menghasilkan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi Covid-19. Mengingat kembali tujuan PJOK adalah untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik, keterampilan gerak, dan hal lainnya yang juga saling berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional. Dengan demikian, akan susah bagi peserta didik melakukan penerapan pembelajaran melalui teori saja.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan. Sesuai dengan tujuan belajar adalah menghasilkan perubahan perilaku yang melekat pada masing-masing peserta didik melalui proses belajar tersebut. Pendidikan jasmani ingin mewujudkan sumbangannya terhadap perkembangan peserta didik yang bersifat menyeluruh yang dimulai dari adanya sebuah minat (Fauzan & Dirgantoro, 2020; Siboy Yasa et al., 2021). Minat belajar siswa sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, agar siswa tersebut mempunyai ketertarikan terhadap materi yang diajarkan (Kustria et al., 2020). Minat besar pengaruhnya terhadap belajar peserta didik, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai minat peserta didik (Widiutama et al., 2021). Peserta didik tidak akan belajar dengan sebaiknya, minat selain memungkinkan pemusatan pikiran, juga akan menimbulkan kegembiraan dalam usaha belajar. Beberapa temuan penelitian sebelumnya menyatakan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi Covid-19 berada pada kategori tinggi (Rahmawati et al., 2021; Siboy Yasa et al., 2021; Suprianto et al., 2021). Minat siswa SMP terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa new normal (Dewi & Sepriadi, 2021). Siswa kurang berminat mengikuti pembelajaran penjas secara daring dan tidak melaksanakan aktivitas gerak secara maksimal (Imani & Raharjo, 2021). Banyak perbedaan pendapat antara temuan penelitian sebelumnya. Sehingga perlu kajian ulang terkait minat belajar di masa pandemi COVID-19. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di kelas XI.

2. METODE

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode survei, sedangkan jenis survei yang digunakan yaitu survei kuisioner yang dijawab oleh peserta didik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MAN 1 Jembrana Tahun Pelajaran 2021/2022 dengan jumlah 360 orang. Sementara sampel dipilih berdasarkan *convenience sampling* yang ini diambil 25% dari populasi penelitian, dimana total sampelnya adalah sebanyak 90 orang. Berdasarkan pemaparan diatas, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisioner, dimana kuisioner yang disebarkan terdapat 30 pernyataan yang terdiri dari 20 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Jawaban peserta didik diklasifikasikan yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Analisis data yang dilakukan secara deskriptif kuantitatif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun Minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada Masa Pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana. Berdasarkan deskripsi data yang telah dilakukan, didapatkan hasil data minat menjaga kebugaran jasmani disajikan pada [Tabel 1](#).

Tabel 1. Hasil Deskripsi Data Minat Menjaga Kebugaran Jasmani

Variabel	Minat
Standar Deviasi	7.70
Median	70
Modus	83
Minimum	57
Maksimum	83
Rata-rata (Mean)	70.69
Jumlah	6362

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan skor tertinggi yang dicapai adalah 83, sedangkan skor terendah yang dicapai adalah 57. Distribusi frekuensi skor dari variabel minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana ditampilkan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Minat Peserta Didik

No	Interval	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)	Kategori
1	$90 < \bar{X} < 100$	0	00 %	Sangat Baik
2	$83 < \bar{X} < 90$	54	60 %	Baik
3	$68 < \bar{X} < 83$	36	40 %	Cukup
4	$53 < \bar{X} < 68$	0	00 %	Kurang
5	$30 < \bar{X} < 53$	0	00 %	Sangat Kurang
		90	100 %	

Berdasarkan [Tabel 2](#), terdapat 54 orang peserta didik (60%) memiliki minat mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi pada kategori baik dan 36 orang peserta didik (40%) lainnya termasuk pada kategori cukup. Rata-rata skor minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana diperoleh sebesar 70,69%. Hasil ini menunjukkan bahwa rata-rata minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana berada pada interval $83 < \bar{X} < 90$, sehingga berada pada katagori baik.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner minat peserta didikdalam mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* di kelas XI MAN 1 Jembrana menunjukkan bahwa minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana berada pada kategori **baik**. Baiknya minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor dalam diri dan luar diri. Faktor dari dalam dan dari luar sangat mempengaruhi tingkat minat peserta didik terhadap sesuatu seperti dalam mengikuti kegiatan berolahraga di masa pandemi *Covid-19* ([Aziz et al., 2022](#); [Hasanah et al., 2021](#)). Minat adalah aspek yang dapat menentukan motivasi seseorang melakukan aktivitas tertentu ([Sati et al., 2022](#); [Suprianto et al., 2021](#)). Menumbukan minat belajar siswa dalam masa pandemi merupakan hal yang menjadi tantangan bagi para pendidik mengingat selama pembelajaran daring. Banyak siswa yang tidak mendapatkan fasilitas yang layak saat pelaksanaan pembelajaran daring. Kurangnya dukungan internal dan eksternal akan mempengaruhi terhadap minat belajar siswa sehingga motivasi untuk terus berkembang mengalami penurunan sehingga mengakibatkan tidak termotivasinya siswa dalam pembelajaran online. Oleh sebab itu, untuk memaksimalkan kondisi pembelajaran daring menggunakan media teknologi perlu dukungan dari pada stakeholder agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Hasilnya menunjukkan bahwa minat mengikuti pembelajaran PJOK di masa pandemi *Covid-19* pada peserta didik MAN 1 Jembrana memiliki kategori minat baik. Temuan ini diperkuat dengan temuan penelitian sebelumnya yang menyatakan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dimasa pandemi *Covid-19* berada pada kategori tinggi (Rahmawati et al., 2021; Siboy Yasa et al., 2021; Suprianto et al., 2021). Minat siswa SMP terhadap pembelajaran PJOK secara daring pada masa new normal (Dewi & Sepriadi, 2021). Guru bisa menciptakan pembelajaran yang menarik, orang tua sebaiknya memberikan fasilitas yang mendukung untuk pembelajaran penjas secara daring. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat dapat digunakan sebagai acuan bagi sekolah dan guru untuk mempertahankan dan meningkatkan minat serta motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara daring di masa pandemi *Covid 19*.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan deskriptif kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19* di Kelas XI MAN 1 Jembrana adalah baik. Peserta didik diharapkan untuk mempertahankan minatnya yang sudah sangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*, dengan harapan melalui aktivitas gerak yang ada dalam pembelajaran PJOK, kesehatan peserta didik tetap terjaga dan terhindar dari penularan *Covid-19* dengan meningkatkan daya tahan tubuh. Guru diharapkan untuk lebih memperhatikan lagi cara agar dapat mempertahankan minat peserta didik yang tergolong baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi *Covid-19*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, A., Saddhono, K., & Setyawan, B. W. (2022). A parental guidance patterns in the online learning process during the COVID-19 pandemic: case study in Indonesian school. *Heliyon*, 8(12), e12158. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12158>.
- Chyon, F. A., Suman, M. N. H., Fahim, M. R. I., & Ahmmed, M. S. (2022). Time series analysis and predicting COVID-19 affected patients by ARIMA model using machine learning. *Journal of Virological Methods*, 301, 114433. <https://doi.org/10.1016/j.jviromet.2021.114433>.
- Dewi, R. P., & Sepriadi, S. (2021). Minat Siswa SMP Terhadap Pembelajaran PJOK Secara Daring Pada Masa New Normal. *Physical Activity Journal (PAJU)*, 2(2), 205-215. <https://doi.org/10.20884/1.paju.2021.2.2.3988>.
- Fauzan, Iazuardy akbar, & Dirgantoro, E. W. (2020). Profil Kebugaran Jasmani Atlet Pencak Silat Pplp Kalimantan Selatan. *Riyadhoh: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 3(2), 80 - 86. <https://doi.org/10.31602/rjpo.v3i2.3729>.
- Hasanah, N. R., Adi, I. P. P., & Suwiwa, I. G. (2021). Survey Pelaksanaan Pembelajaran Pjok Secara Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kejaora (Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga)*, 6(1), 189-196. <https://doi.org/10.36526/kejaora.v6i1.1295>.
- Imani, A. T., & Raharjo, H. P. (2021). Minat Dan Aktivitas Gerak Siswa SMP N 2 Kandungan Dalam Pembelajaran Penjas Daring Pada Masa Pandemic Covid-19. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 2(2), 465-470. <https://doi.org/10.15294/INAPES.V2I2.45457>.
- Isa, F., Forleo-Neto, E., Meyer, J., Zheng, W., Rasmussen, S., & Armas, D. (2022). Repeat subcutaneous administration of casirivimab and imdevimab in adults is well-tolerated and prevents the occurrence of COVID-19. *International Journal of Infectious Diseases*, 122, 585-592. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2022.06.045>.
- Kustria, K. S., Parwata, I. G. L. A., & Spyanawati, N. L. P. (2020). Motivasi mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan peserta didik SMA/SMK di Kecamatan Rendang di masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 8(3), 173-184. <https://doi.org/10.23887/jiku.v8i3.30646>.
- Mendrofa, F. (2021). Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Masa Pandemi Covid-19 Di Indonesia. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2125-2131. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.1124>.
- Mustafa, A. F. (2022). Gambaran pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) selama pandemi covid-19 di sekolah dasar. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia*, 1(2), 213 - 225. <https://doi.org/10.54284/jopi.v1i2.25>.
- Nopiyanto, Y. E., & Ibrahim, I. (2021). Minat Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Filsafat Olahraga Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Education And Development*, 8(3), 177-181. <https://doi.org/10.37081/ed.v9i3.2773>.

- Putri, N. A., M.S, Z., & H, O. S. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Peningkatan Nilai Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Jarak Jauh Ppda Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2164 – 2170. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1171>.
- Rahmawati, D., Panca Adi, I. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 27–31. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34830>.
- Santosa, J. A. (2021). Motivasi Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9(2), 75–81. <https://doi.org/10.23887/jiku.v9i2.31241>.
- Sati, S., Setiana, D., & Amelia, A. N. (2022). Implementasi Pembelajaran E-Learning Terhadap Minat Belajar Peserta Didik di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 51–57. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1899>.
- Satyawan, I. M., Wahjoedi, W., & Swadesi, I. K. I. (2021). The effectiveness of online learning through Undiksha e-learning during the covid-19 pandemic. *Journal of Education Technology*, 5(2), 191–199. <https://doi.org/10.23887/jet.v5i2.32364>.
- Siboy Yasa, K. E., Adi, I. P. P., & Spyawanati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 32–37. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34855>.
- Subakti, H., Oktaviani, S., & Anggraini, K. (2021). Implementasi gerakan literasi sekolah pada masa pandemi covid-19 dalam meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2489–2495. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1209>.
- Suprianto, I. W., Wahjoedi, H., & Spyawanati, N. L. P. (2021). Minat Peserta Didik dalam Mengikuti Pembelajaran Pjok pada Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(1), 8–14. <https://doi.org/10.23887/ijst.v1i1.34831>.
- Widiutama, P. A., Adi, I. P. P., & Semarayasa, I. K. (2021). Motivasi Peserta Didik Mengikuti Pembelajaran Pjok di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 3(2), 71–78. <https://doi.org/10.23887/ijst.v3i2.35433>.
- Wulandari, A., & Agustika, G. N. S. (2020). Dramatik Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Mimbar PGSD Undiksha*, 8(3), 515–526. <https://doi.org/10.23887/jjsgsd.v8i3.29259>.